

**EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NAZILATUR ROHMAH
NIM. 2021114086

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NAZILATUR ROHMAH
NIM. 2021114086

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NAZILATUR ROHMAH

NIM : 2021114086

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN (BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Yang menyatakan,



10,000
SEPULUH RIBU RUPAH
TOL 20
METERAL TEMPAL
1204AJX429896032

NAZILATUR ROHMAH
NIM. 2021114086

Agus Khumaedy, M. Ag.
Desa Loning, RT 02 RW 03
Kec. Petarukan, Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nazilatur Rohmah

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama
Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : NAZILATUR ROHMAH
NIM : 2021114086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
(BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana
mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2021

Pembimbing



Agus Khumaedy, M. Ag.
NIP. 196808181999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : NAZILATUR ROHMAH

NIM : 2021114086

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Dr. H. Salafudin M.Si
NIP.196508251999031001

Pengaji II

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 29 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

➤ **Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ڙ	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ش	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڏ	te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ain	ـ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ڪ	Kaf	K	ka
ڦ	Lam	L	el
ڻ	Mim	M	em
ڻ	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ـ	Hamzah	ـ	apostrof
يـ	Ya	Y	ye

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu dan bapakku tercinta ibu Sobikha dan bapak Casmuni yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Kakakku Nur Latifah, S.Pd.I yang cerewet yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya
3. Guru-guruku MI Al-Amin dan yang sekarang menjadi rekan kerja, yang telah memberikan do'a, motivasi, serta ilmunya.
4. Temanku Nur Lailatusy Syarifah, S.Pd yang selalu saya repotkan, serta teman-temanku yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan semangat.
5. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2014 IAIN Pekalongan, rencang-rencang PPL SMP N 15 Pekalongan dan rencang-rencang KKN desa Kembang Langit kec. Blado yang telah memberikan cerita dan pengalaman yang luar biasa di bangku kuliah.
6. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيْضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah)

ABSTRAK

Rohmah, Nazilatur. Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Di SMP Negeri 15 Pekalongan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan. Pembimbing Agus Khumaedy,M.Ag.

Kata Kunci: Evaluasi, Baca Tulis Al-Qur'an

Penelitian ini dilatar belakangi diselenggarakannya pembelajaran BTQ sebagai jam pelajaran ke-0 di SMP Negeri 15 Pekalongan. Untuk mengetahui bagaimana tujuan dan pelaksanaan pembelajaran BTQ apakah tercapai atau tidak maka perlu adanya evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini mempunyai 3 rumusan masalah yakni, Bagaimana evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 15 Pekalongan. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 15 Pekalongan. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 15 Pekalongan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 15 Pekalongan. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 15 Pekalongan. Untuk menganalisis solusi guna mengatasi faktor penghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Negeri 15 Pekalongan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan. Yaitu 1) Evaluasi Proses Pembelajaran BTQ melalui Pretest, Test tengah kegiatan, Post test. 2) Evaluasi Hasil Pembelajaran BTQ melalui Ulangan praktek, Ulangan harian, penugasan dan ulangan semester. Faktor yang mendukung pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan yaitu Sekolah dan lembaga non sekolah dan kemampuan siswa. Dan Faktor yang menghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan yaitu Latar belakang siswa yang kurang mendukung, Lingkungan sekitar siswa tinggal dan Kemampuan siswa yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt Pengusa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Di SMP Negeri 15 Pekalongan** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafuddin M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencerahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.
6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.

7. Bapak dan Ibu tercinta yang tanpa mengenal lelah dan derita tiada henti-hentinya bermunajat kepada Allah swt Pencipta Alam Semesta, mendidik penuh cinta dan kasih sayang sepanjang masa.
8. Kakak, adik dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap guru dan staff di SMP Negeri 15 Pekalongan terkhusus ibu guru yang mengampu mata pelajaran BTQ yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku baik di kampus IAIN Pekalongan di sekolah, maupun di rumah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
11. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta seiring do'a semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 21 Oktober 2021

Penulis



NAZILATUR ROHMAH

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Evaluasi Pembelajaran.	16
a. Pengertian Evaluasi	16
b. Tujuan Evaluasi	18
c. Fungsi Evaluasi	19
d. Prinsip Evaluasi.....	20
e. Teknik Evaluasi.....	22
f. Model-Model Evaluasi Program	26
2. Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).....	31
a. Pengertian BTQ (Baca Tulis Al-Quran).....	31
b. Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an).....	32
c. Tujuan pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al Quran)	34
d. Materi pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al Quran)	38

B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir.....	45
BAB III EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN	
A. Profil SMP N 15 Pekalongan	46
1. Sejarah.....	46
2. Visi dan Misi Serta Program Sekolah dan Sumber Daya Manusia Sekolah	47
3. Struktur Organisasi	48
4. Keadaan Guru dan Karyawan	49
5. Keadaan Siswa	51
6. Sarana Prasarana	52
B. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	53
1. Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	53
2. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	54
3. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	55
C. Evaluasi Pembelajaran BTQ di SMP N 15 Pekalongan	58
1. Evaluasi Proses Mata Pelajaran BTQ	59
2. Evaluasi Hasil Mata Pelajaran BTQ.....	62
3. Hasil Evaluasi Pembelajaran BTQ di SMP N 15 Pekalongan.....	65
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat	66
1. Faktor Pendukung	66
2. Faktor Penghambat	67
3. Solusi dari Faktor Penghambat.....	68
BAB IV ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN (BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN	
A. Analisis Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	69
1. Analisis pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	69
2. Analisis Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	70
3. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an ..	71
B. Evaluasi Pembelajaran BTQ di SMP N 15 Pekalongan	72
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat	73
1. Analisis Faktor Pendukung	73
2. Analisis Faktor Penghambat.....	74
3. Analisis Solusi dari Faktor Penghambat	75
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Evaluasi Pembelajaran BTQ di SMP N 15 Pekalongan.
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara Evaluasi Pembelajaran BTQ di SMP N 15 Pekalongan.
- Lampiran 3 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di SMP N 15 Pekalongan.
- Lampiran 4 : Surat keterangan dari SMP N 15 Pekalongan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pengajaran.¹ Salah satu tujuan pendidikan di Indonesia adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.² Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, yakni untuk mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, saling menghargai, dan disiplin. Mewujudkan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT merupakan proses yang sangat panjang dan tidak instan, oleh karenanya dibutuhkan pengembangan-pengembangan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam (PAI) yang selama ini berlangsung agaknya terasa kurang terkait atau kurang *concern* terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan agama yang bersifat kognitif menjadi makna dan nilai

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 1.

² Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang, *Sistem Pendidikan Nasional*, 2003), hlm. 5-6.

yang perlu diinternalisasikan dalam diri peserta didik untuk bergerak, berbuat dan berperilaku secara konkret-agamis dalam kehidupan praksis sehari-hari.³

Bila mengamati fenomena empirik yang ada pada akhir-akhir ini maka tampaklah bahwa saat ini terdapat banyak kasus kenakalan pelajar. Isu perkelahian pelajar, tindak kekerasan, premanisme, *white collar crime* (kejahatan kerah putih), konsumsi minuman keras, etika berlalu lintas, perubahan pola konsumsi makanan, kriminalitas yang semakin hari semakin menjadi-jadi dan sebagainya, telah mewarnai halaman surat kabar dan media massa lainnya. Timbulnya kasus-kasus tersebut memang tidak semata-mata karena kegagalan Pendidikan Agama Islam di sekolah yang lebih menekankan aspek kognitif, tetapi bagaimana semuanya itu dapat mendorong serta menggerakkan guru Pendidikan Agama Islam untuk mencermati kembali dan mencari solusi lewat pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pendidikan nilai.⁴

Al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam seharusnya bisa menjadi pedoman bagi para umatnya yakni orang-orang Islam. Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwasanya setiap orang diperintahkan untuk senantiasa mengajak kebaikan dan mencegah kepada kemungkaran. Banyak kasus kekerasan seperti yang dipaparkan diatas, ironisnya yang melakukan adalah pelajar-pelajar yang notabene adalah pemeluk agama Islam. Sehingga sangat terbalik antara pedoman (Al-Qur'an) dengan sikap dan perilaku umatnya.

³ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 168

⁴ Muhammin, *Paradigma Pendidikan Islam...* hlm. 168.

Minimnya kompetensi baca serta kurangnya pemahaman untuk memahami isi Al-Qur'an inilah yang menjadi penyebab utama ketidaksinkronan antara Al-Qur'an dan sikap, perilaku umatnya. Sehingga solusi terbaik bagi para orang-orang Islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an, hendaknya senantiasa memiliki minat untuk belajar membaca Al-Qur'an sampai lancar membaca. Tidak cukup hanya membaca seseorang yang sudah lancar membaca dituntut untuk memahami isi dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga Al-Qur'an tidak hanya sekedar kitab yang dipajang dirumah akan tetapi Al-Qur'an sudah menjadi pedoman kehidupan bagi para umatnya.

Al-Qur'an bagi kaum muslimin adalah kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Kitab suci ini memiliki kekuatan luar biasa yang berada diluar kemampuan apapun, kandungan pesan ilahi yang disampaikan kepada rasul pilihan-Nya pada permulaan abad ke-7 itu telah meletakkan basis untuk kehidupan individu dan sosial kaum muslimin dalam segala aspeknya. Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an, diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya.⁵

Dalam konteks Indonesia, pemerintah memberikan perhatiannya terutama dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan umat Islam dengan mengeluarkan surat Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI No. 128/44 Tahun 1982 tentang Peningkatan Membaca

⁵ Taufik Adnan Amal, *Rekonstruksi Sejarah Al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005). hlm. 1.

dan Menulis Al-Qur'an di Kalangan Umat Islam, Instruksi Menteri Agama No.3 Tahun 1990 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Membaca Al-Qur'an serta instruksi Dirjen Dinas Islam dan Urusan Haji N0. 3 Tahun 1991 Tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Peningkatan Membaca Al-Qur'an di Kalangan Umat Islam.⁶

Sejalan dengan hal tersebut, sesuai muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah, pemerintah menyebutkan bahwa suatu pendidikan dasar dan menengah harus menempatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai salah satu kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam mata pelajaran Agama. Pemerintah juga memberikan peluang bagi sekolah, guru, dan peserta didik untuk melakukan inovasi dan improvisasi di sekolah, berkaitan dengan masalah kurikulum, pembelajaran, manajerial, dan lain sebagainya yang tumbuh dari aktivitas, kreativitas, dan profesionalisme yang dimiliki.⁷

Dalam konteks sekolah salah satu materi atau bahan yang dipelajari dalam Pendidikan Agama Islam adalah baca tulis Al-Qur'an. Materi baca tulis Al-Qur'an ini sangatlah penting dikarenakan Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Setiap umat Islam dituntut untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Untuk itu para guru pendidikan agama Islam tidak saja dituntut untuk mengajarkan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tetapi juga dituntut untuk mengajarkan arti dan tulisannya.

⁶ Syamsul Bahri, *Cepat Pintar Membaca Menulis Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Bumi Aksara 1993), hlm. 23.

⁷ Depdiknas, *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP* (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), hlm. 73.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah hasil dari upaya siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an selama terus menerus dan konsisten. Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah minat. Siswa yang mempunyai minat tinggi dalam belajar akan berusaha untuk mengatasi segala hambatan dan tantangan.

Pembelajaran BTQ di SMP Negeri 15 Pekalongan menjadi sangat penting dan urgen karena merupakan salah satu bentuk upaya dari SMP Negeri 15 Pekalongan dalam membantu peserta didik agar dapat lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran PAI, dimana mayoritas dari mereka berasal dari Sekolah Dasar Negeri yang memiliki jam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) yang lebih sedikit dibandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah dasar berbasis Islam. Dengan diselenggarakannya pembelajaran BTQ sebagai jam pelajaran ke-0 di SMP Negeri 15 Pekalongan ini, diharapkan siswa yang sebelumnya belum bisa membaca Al-Qur'an menjadi mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pembelajaran BTQ ini bukan tanpa kendala, sesuai dengan observasi yang sebelumnya peneliti lakukan, kondisi siswa yang heterogen artinya ada siswa yang sudah mahir membaca Al-Qur'an dan ada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an ini menjadi tantangan dan sebab tersendiri terhadap aktifitas dan kelancaran pembelajaran BTQ.

Untuk mengetahui bagaimana tujuan dan pelaksanaan pembelajaran BTQ apakah tercapai atau tidak maka perlu adanya evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek

dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁸ Evaluasi pembelajaran diperlukan untuk mengumpulkan informasi dan mengimplementasikan kebijakan untuk mengambil keputusan. Evaluasi pembelajaran juga diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pembelajaran itu dilaksanakan sehingga dapat digunakan sebagai dasar atas tindak lanjut atau pengambilan keputusan selanjutnya. Dalam perencanaan pembelajaran secara makro, apakah prinsip-prinsip perencanaan pendidikan yang digunakan, apakah kebijakan dan kebutuhan, konsistensi, berdaya guna, berhasil guna secara menyeluruh. Fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran perlu dievaluasi apakah prinsip-prinsip pengorganisasian berkaitan dengan kebermaknaan, keluwesan dan kedinamisan organisasi pelaksana pembelajaran.

Peneliti beranggapan masih ada kendala dalam pembelajaran BTQ di SMP Negeri 15 Pekalongan jika dilihat dari observasi awal peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran BTQ. Maka peneliti beranggapan jika evaluasi pembelajaran diperlukan untuk mengetahui kekurangan serta kelebihan dari pembelajaran BTQ di SMP Negeri 15 Pekalongan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memajukan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Negeri 15 Pekalongan serta dapat menjadi tolak ukur bagi sekolah-sekolah lainnya. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian dengan judul **“EVALUASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN (BTQ) DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN”**

⁸ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 1

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut :

1. Bagaimana evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan.
3. Untuk menganalisis solusi guna mengatasi faktor penghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun dua kegunaan yang dapat diperoleh melalui penelitian ini yaitu kegunaan teoritis dan praktis:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam evaluasi pelaksanaan pembelajaran BTQ.
 - b. Mengembangkan konsep-konsep yang telah ada dalam disiplin keilmuan yang ada.
2. Secara praktis
 - a. Secara praktis penelitian ini dapat memberi masukan yang berarti dalam upaya evaluasi pembelajaran BTQ di SMP Negeri 15 Pekalongan.
 - b. Sebagai arahan dan rekomendasi bagi manajemen pelaksana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 15 Pekalongan agar dapat berkembang lebih baik lagi.
 - c. Sebagai alat evaluasi dan motivasi bagi kepemimpinan kepala sekolah serta tenaga pendidik PAI agar dapat berkembang lebih baik lagi.
 - d. Sebagai acuan dan masukan bagi peneliti khususnya dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

E. Metode Penelitian

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta

fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁹

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Jenis Pendekatan

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong), metodelogi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁰

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹¹

c. Waktu dan Tempat penelitian

Tempat berada di SMP N 15 Pekalongan. Waktu penelitian dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2021.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data:

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 24.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983), hlm 27

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.¹² Sumber data yang diperoleh dari observasi di lapangan secara langsung dan unsur utama yang ada hubungannya dengan masalah dalam penulisan skripsi ini. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah para guru pembina BTQ SMP N 15 Pekalongan (yang menjadi informan kunci) dan peserta didik.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.¹³ Sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer.¹⁴ Data sekunder ini berupa buku-buku, jurnal, media masa, internet, foto-foto, maupun sumber lain yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵ Menurut Karlinger, mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan

¹² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 50.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2 (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 31.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.¹⁶

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data penelitian baik dengan cara mengamati maupun mencatat hal-hal penting yang berikaitan dengan Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung di lapangan dan mencatat apa yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran BTQ selama dalam penelitian, yang berlangsung dari awal pelaksanaan kegiatan sampai selesainya kegiatan, baik mengenai materi maupun metode yang digunakan dalam pembelajaran BTQ di SMP N 15 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri uatama *interview* adalah kontak langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹⁷

Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai adalah ibu Fathiyatul Khikmiyah selaku pengajar, kepala sekolah, dan bapak wakil kepala sekolah. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran BTQ di SMP N 15 Pekalongan.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 222.

¹⁷ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm. 157.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁸

Metode dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data, proses pembelajaran, struktur organisasi di SMP N 15 Pekalongan dan foto-foto saat kegiatan pembelajaran BTQ.

4. Teknis Analisis Data

Setelah penulis memperoleh data selanjutnya diadakan penganalisaian sekaligus sebagai pembahasan untuk itu penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Dalam menganalisa data digunakan data kualitatif, dimana data yang terkumpulkan lalu dicatatkan sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.¹⁹

Analisis data adalah usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan di Lapangan.²⁰

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

¹⁹ Lexy J . Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 100.

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis ini mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan sesuatu yang dikaji.²¹

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*verifikasi*).

Adapun langkah-langkah yang akan ditempuh dalam menganalisis hasil penelitian ini akan dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²² Pada tahap ini, data terkait evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan akan dirangkum dan dipilih, kemudian membuang data-data yang melenceng dari tema.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif,

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, Cet.ke-3 (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 210.

²² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik...* hlm. 211.

matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.²³

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan yang merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang-ulang dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.²⁴

Pada tahap ini, analisis data akan disimpulkan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 pekalongan yang kemudian ditarik kesimpulan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang sangat penting karena mempunyai fungsi untuk menyatakan garis-garis besar dari masing-masing bab yang saling berkaitan dan berurutan. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam penulisannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Berangkat dari alasan

²³ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

²⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Teori dan Praktik...* hlm. 212.

tersebut, maka penulis menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini berisi tentang: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Evaluasi dan Pembelajaran BTQ. Bagian pertama tentang pengertian evaluasi, tujuan evaluasi, fungsi evaluasi, prinsip evaluasi, teknik evaluasi, model-model evaluasi pembelajaran dan unsur-unsur evaluasi pembelajaran. Bagian kedua berisi tentang pengertian BTQ, pembelajaran BTQ, tujuan pembelajaran BTQ, materi pembelajaran BTQ dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar BTQ.

Bab III Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan yang meliputi tiga bab. Bagian pertama meliputi gambaran umum SMP Negeri 15 Pekalongan (sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan sarpras, dan prestasi sekolah). Bagian kedua berisi tentang Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan. Dan bagian yang ketiga adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan belajar BTQ.

Bab IV Analisa Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan, yang meliputi analisa Evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan, analisa faktor pendukung dan penghambat, dan analisa solusi.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap penelitian ini maka penulis memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
 - a. Perencanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yaitu: Guru merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan RPP
 - b. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an
 - 1) Agar para siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, tertil sesuai ilmu tajwid.
 - 2) Agar siswa bisa hafal surat-surat pendek yang ada di Al-Qur'an.
 - 3) Agar siswa mampu memahami dan meneladani nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.
 - 4) Agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an dalam Kesehariannya
 - c. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Menggunakan tiga metode yaitu: Metode qiro'ati, Metode drill dan Metode ceramah
 2. Evaluasi pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan dapat dibagi menjadi dua, yang pertama Evaluasi Proses Pembelajaran BTQ terdiri dari Pretest, Test tengah kegiatan dan Post test. Yang kedua yaitu Evaluasi Hasil Pembelajaran BTQ terdiri dari Ulangan praktek, Ulangan harian, Penugasan dan Ulangan semester.

3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Negeri 15 Pekalongan.

- a. Faktor pendukung, terdapat dua faktor yaitu Sekolah dan lembaga non sekolah dan Kemampuan siswa
- b. Faktor penghambat, terdapat tiga faktor yaitu Latar belakang siswa yang kurang mendukung, Lingkungan sekitar siswa tinggal dan Kemampuan siswa yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Selalu mempertahankan nilai – nilai dan kahlak yang sudah berkembang di sekolah
- b. Lebih memperhatikan kedisiplinan terhadap segenap warga sekolah baik guru dan karyawan sekolah
- c. Selalu memperhatikan dan mengevaluasi terhadap kinerja Guru khususnya dalam pembelajaran keagamaan

2. Bagi Guru PAI

- a. Selalu sabar dalam melaksanakan pembelajaran kepada siswa SMPN 15 Pekalongan.
- b. Selalu mengadakan kegiatan – kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan proses pembeajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ).

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: logos.
- Amal, Taufik Adnan. 2005. *Rekontruksi Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Anggraeni, Dini dkk. 2018. *Pengaruh Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Sikap Religius Mahasiswa Ikip Siliwangi*. Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol. 1, No. 6.
- Aniqoh. 2009. *Pengaruh Muatan Lokal Baca tulis Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahma. 2009. *Belajar dan Pembelajaran, cet.2*. Bandung: Alfabeta.
- Bahri, Syamsul. 1993. *Cepat Pintar Membaca Menulis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Basrowi dan Suwandi. 2008 *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Djuju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2008
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh, cet.1*. Bandung,: PT. Remaja Rosda Karya.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, Cet.ke-3. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Reserch*, Jilid 2. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2002. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Mandar Maju.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metode pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. Moleong, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). 2008. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Lutfi, Ahmad. 2009. *Pembelajaran Al Quran dan Hadits*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardalis. 2010. *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muttaqin, Zainal. 2010. *Efektifitas Program Baca Tulis alqur'an atau BTQ Studi Kasus SD Negeri Keramat Sari 02 Kelas IV, V, dan VI Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nazir , Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riwayati, Sri. 2010. *Hubungan Kemampuan Membaca Alqurqn Dengan Ketaatan Beribadah Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, dan VI di SD Negeri Tirto 4 Pekalongan Barat*. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

- STAIN Pekalongan. 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Press.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Rajawali Pers.
- Supadie, Didiek Ahmad dan Sarjuni. 2015. *Pengantar Studi Islam*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Thoha, Chabib. 1994. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang. *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulan, Elis Ratna dan Rusdiana. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI. 1481 H. *Al-Qur'an dan Terjemah, Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah).